

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan investasi fitur e-mas pada Aplikasi *mobile banking* Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin setiap nasabah yang ingin melakukan investasi fitur e-mas tidak perlu ke kantor cukup lewat aplikasi *mobile banking* tersebut diukur dari lima indikator : proses pembukaan, persyaratan, tata cara pembelian, penjualan, pengiriman emas.

Kelima indikator ini terpenuhi seluruhnya dalam penggunaan investasi fitur e-mas di *BSI Mobile*.

2. Kelebihan dan Kekurangan dalam investasi fitur e-mas di *mobile banking* bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin yaitu cukup dengan menggunakan HP, nasabah dapat melakukan transaksi selama memiliki jaringan internet dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Sedangkan kekurangannya dikenakan pajak, dikenakan biaya titipan emas, sering terjadinya gangguan. Hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam hal penggunaan investasi fitur e-mas bagi orang yang belum paham tentang investasi tabungan emas. Namun kekurangan tersebut dapat diatasi sehingga investasi fitur e-mas setiap bulannya selalu meningkat dan tetap berjalan dengan baik dan efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti tuliskan di atas, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penggunaan investasi fitur e-mas di mobile banking bank syariah Indonesia. Saran yang akan peneliti berikan kepada Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka tersebut adalah :

1. Karena fitur e-mas ini hanya ada di BSI Mobile jadi untuk Bank Syariah Indonesia dapat meningkatkan lagi untuk melakukan evaluasi terkait pemberian informasi tentang penggunaan fitur e-mas kepada nasabah dan memperbaiki manajemen waktu pemberitahuan informasi tentang fitur e-mas agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Bank Syariah Indonesia disarankan agar bisa lebih mengembangkan lagi fitur e-mas pada layanan mobile banking bank syariah Indonesia agar terciptanya penggunaan investasi fitur e-mas, sehingga akan banyak orang-orang yang berminat untuk investasi fitur e-mas di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan kuesioner dalam mendapatkan data agar lebih akurat sehingga dapat melihat jumlah nasabah yang berinvestasi di fitur e-mas.